

## **PENGARUH NORMA SUBJEKTIF DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA**

**Reynaldi Jaya Prasetya**

Fakultas Manajemen Bisnis, Universitas Ciputra, Surabaya  
E-mail : Rjaya@ciputra.uc.ac.id

**Abstract :** *The purpose of this study was to examine the influence of subjective norms and self-efficacy towards the entrepreneurship intent of Ciputra University students. The population of this study was the students of Ciputra University majoring in International Business Management in the academic year of 2014. The samplings were chosen by using purposive sampling technique, so the number of respondents in this study was amounted to 73 respondents. The method of data collection was questionnaire with Likert scale. The result of the research shows that subjective norms and self-efficacy had an effect on the entrepreneurship intention of Ciputra University students, therefore it is expected that Ciputra University can understand the importance of subjective norm and self-efficacy in order to grow student entrepreneurship intention.*

**Keywords :** *Entrepreneurship Intention, Subjective Norms, Self Efficacy,*

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti tentang pengaruh norma subjektif dan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management* tahun ajaran 2014. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 73 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif dan *self efficacy* berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra, oleh karena itu diharapkan Universitas Ciputra dapat memahami pentingnya norma subjektif dan *self-efficacy* dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci :** , Niat Berwirausaha, Norma Subjektif, *Self Efficacy*

## **PENDAHULUAN**

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh Indonesia. Hal tersebut juga dapat disebabkan oleh perkembangan populasi yang semakin banyak di Indonesia, dampak yang di alami yaitu semakin besar persaingan untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga membuat lapangan pekerjaan semakin bersaing. Untuk mengurangi tingkat pengangguran pada suatu negara di butuhkan peran *entrepreneur*, (depkop.go.id, 2017, diakses 13 agustus 2017) mengatakan bahwa pada tahun 2014/2015 rasio wirausaha di Indonesia mencapai angka 1,67%, berdasarkan data dari badan pusat statistik sudah naik menjadi 3,1%, rasio tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Dengan demikian dibutuhkan peningkatan dalam jumlah wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara.

Untuk mendorong tingkat kewirausahaan maka dibutuhkan niat dari setiap individu. McClelland, ahli kewirausahaan mengungkap bahwa sebuah negara baru dikatakan sejahtera jika setidaknya ada 2% dari populasi negara yang menjadi pengusaha (Ciputra, 2011: 14). TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, pada tahun 2016 tingkat pengangguran terbuka di indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, kewirausahaan memiliki peran yang sangat besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara, dari sebab itu diharapkan peran dari mahasiswa untuk memiliki niat dan menjalankan bisnis dengan mandiri.

King (2012: 153) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hal positif". Lebih lanjut, King (2012: 153) menjelaskan bahwa "efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil. Menurut Ramdhani (Srimulyani, 2013: 98) intensi berwirausaha adalah faktor motivasional yang mempengaruhi individu dalam mengejar hasil-hasil wirausaha. Universitas Ciputra merupakan salah satu universitas di Surabaya dengan fokus pendidikan pada *entrepreneurship*. Universitas yang didirikan pada tahun 2006 ini mempunyai 14 program studi jenjang strata 1 (S1) salah satu

dari program studi tersebut adalah *International Business Management*, program studi yang lebih memberikan pembelajaran untuk menyiapkan mahasiswa dalam berwirausaha. Universitas Ciputra juga menyediakan pembelajaran *entrepreneurship* yang bertujuan memberikan pendidikan kepada semua jurusan untuk mengetahui cara menjalankan bisnis secara mandiri, dan juga membuka kelas untuk pendidikan *family business* dan *Corporate Entrepreneurship* yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa jika ingin melanjutkan bisnis keluarga. Dalam memberikan pemebelajaran Universitas Ciputra juga sering mengundang pembicara yang sudah sukses dalam berwirausaha, dengan tujuan untuk memberikan motivasi bagi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka penelitian ini akan menganalisis seberapa besar niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra yang dipengaruhi oleh norma subjektif dan *self efficacy*. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk Universitas Ciputra dan lembaga pendidikan lainnya dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Utami (2017) yang menganalisis tentang “*Attitude, Subjective Norms, Perceived Behaviour, Entrepreneurship Education and Self-Efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia*”

## LANDASAN TEORI

### **Norma Subjektif**

Menurut Yousaf et al. (2014) menyatakan bahwa norma subjektif (saran dari lingkungan) memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Sehingga dari teori tersebut menyatakan jika pengaruh dari saran orang-orang sekitar sangat berpengaruh terhadap niat berwirausaha, juga faktor dari motivasi merupakan saran yang penting untuk membentuk niat berwirausaha seseorang. Menurut Malebana et al. (2015) menyatakan bahwa norma subjektif adalah keyakinan individu untuk mematuhi arah atau saran dari orang sekitarnya untuk kegiatan kewirausahaan. Menurut teori-teori sebelumnya norma subjektif merupakan pengaruh eksternal baik secara individu atau kelompok yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan bisnis atau berwirausaha.

### ***Self Efficacy***

King (2012: 153) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hal positif". Lebih lanjut, King (2012: 153) menjelaskan bahwa "efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil. *Self efficacy* dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk keyakinan individu dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu tindakan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi pula dalam melakukan suatu tindakan. *Self efficacy* dibutuhkan untuk mendorong karyawan meyakini kemampuannya dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan (Rahmi, et al., 2014)

### **Niat *Entrepreneurship***

Menurut Ramdhani (Srimulyani, 2013:98) intensi berwirausaha adalah faktor motivasional yang mempengaruhi individu - individu untuk mengejar hasil-hasil wirausaha. Sehingga dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan faktor motivasi agar dapat mempengaruhi setiap individu untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai oleh seorang wirausaha. Niat adalah faktor yang paling penting bagi seorang individu untuk berwirausaha. Utami (2017) menyatakan bahwa niat wirausaha adalah keinginan dari individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan pelayanan baru.

### **Hubungan norma subjektif terhadap niat *Entrepreneurship***

Berdasarkan hasil penelitian Utami (2017), terdapat korelasi antara *subjective norms* dengan niat berwirausaha. Hasil dari uji t menyatakan bahwa norma subjektif mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

### **Hubungan *self efficacy* terhadap niat *Entrepreneurship***

Berdasarkan hasil penelitian Utami (2017), didapat kesimpulan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Menurut Rahmi, et al., (2014) *self efficacy* dibutuhkan untuk mendorong para karyawan agar percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Bisa di artikan bahwa *self efficacy* bisa menumbuhkan perkembangan niat berwirausaha.

## **Hipotesis**

- Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :
- H<sub>1</sub>: Diduga norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra.
- H<sub>2</sub>: Diduga *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara norma subjektif, *self efficacy* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management* untuk angkatan 2014.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sudah ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan (*standart error*) sebesar 10%. Sedangkan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2014: 122) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa survei dengan membagikan kuesioner. Jumlah sampel responden dari mahasiswa Universitas Ciputra yaitu sebanyak 73 responden, kuesioner yang digunakan dengan menggunakan format skala *likert*.

### **Metode Analisis Data**

#### **Validitas dan reliabilitas**

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur yang dihasilkan oleh skor instrumen. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh yang ingin di teliti (Ghozali, 2015: 52). Validitas dibedakan menjadi 2 yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Uji validitas menggunakan *pearson correlation*, apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka pertanyaan pada kuesioner dianggap valid, dan juga sebaliknya.

Juliansyah Noor (2012: 131) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat diandalkan. Kuncoro (2013) menyatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikansi (*Sig*)  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

##### **Uji Multikolinieritas**

Untuk mencari adanya multikolinearitas atau tidak dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Influence Factor*) dan *tolerance*. Bila nilai VIF  $\leq 10$  dan tolerance  $\geq 0,10$  maka model regresi yang digunakan terbebas dari multikolinearitas.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Metode uji heteroskedastisitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode korelasi Spearman's rho dimana jika didapat nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **Uji Linieritas**

Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf *sign.* 0,05. Taraf signifikansi < 0,05 artinya dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linier.

## **Analisis regresi linier berganda**

Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai prediksi variabel dependen (Rentabilitas ekonomi)

a : Konstanta, yaitu nilai Y' jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  : Norma Subjektif (Variabel *independent* 1)

$X_2$  : *Self Efficacy* (Variabel *Independent* 2)

e : Standart Error

## **Uji hipotesis**

### **a. Uji Statistik F**

Priyatno (2013) menyatakan bahwa, Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel norma subjektif dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap variabel niat *entrepreneurship*.

### **b. Uji Statistik t**

Ghozali (2012:98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **c. Uji Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien Korelasi adalah tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bernilai diantara 0-1. Apabila (R) mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan yang erat dan sebaliknya.

### **d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi adalah diantara 0-1. Nilai Koefisien Determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 73 orang, yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebesar (53,4%) dan perempuan sebesar (46,6%). Usia responden yang diteliti umur 20 sebanyak (19,2%), umur 21 (71,2%), umur 22 (8,2%), dan umur 23 (1,4%).

Hasil rata-rata menunjukkan bahwa responden menjawab setuju pada variabel bebas pada penelitian ini. Dengan rata-rata untuk jawaban variabel norma subjektif sebesar 4,33 dan untuk variabel *self efficacy* sebesar 4,27. Sedangkan untuk variabel terikat responden lebih banyak menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4,50. Hasil standar deviasi untuk variabel norma subjektif, *self efficacy* dan niat *entrepreneurship* mempunyai hasil sebesar 0,63, 0,66, 0,7. Sehingga dapat diartikan bahwa jawaban responden cukup bervariasi.

### **Uji validitas dan reliabilitas**

Hasil analisis data untuk uji validitas menyatakan bahwa kuesioner yang telah diberikan kepada responden seperti norma subjektif ( $X_1$ ), *self efficacy* ( $X_2$ ) dan niat *entrepreneurship* (Y) adalah valid, karena masing-masing pernyataan dalam setiap variabel memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Hasil analisis data untuk uji reliabilitas menyatakan bahwa variabel norma subjektif ( $X_1$ ), *self efficacy* ( $X_2$ ) dan niat *entrepreneurship* (Y) mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga masing-masing variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas yang didapat dari nilai Kolmogorov Smirnov untuk nilai Asymp. Sig, (2-tailed) sebesar  $0,170 \geq 0,05$  sehingga dapat dinyatakan residual ter-distribusi secara normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Hasil nilai *Variance Influence Factor* variabel bebas (norma subjektif dan *self efficacy*) sebesar 1.039 sehingga  $\leq 10$ , sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Hasil pengujian *spearman's rho* diperoleh nilai signifikansi variabel norma subjektif sebesar 0,924 dan variabel *self efficacy* sebesar 0,982. Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansi  $\geq 0,05$

#### **Uji Linieritas**

Hasil nilai signifikan *linearity* pada variabel bebas yaitu (norma subjektif dan *self efficacy*) sebesar 0,003 dan  $0,002 \leq 0,05$ , sehingga ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu (niat *entrepreneurship*)

#### **Analisis regresi linier berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Standart Error
(Constant)	1.911	0.601
Norma Subjektif	0.288	0.107
<i>Self Efficacy</i>	0.316	0.112

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda. Tabel 1 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,911 + 0,288 X_1 + 0,316 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi variabel norma subjektif dari persamaan regresi linier berganda adalah sebesar 0,288 yang mempunyai arti jika variabel norma subjektif meningkat maka niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management* meningkat juga.
- Nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* dari persamaan regresi linier berganda adalah sebesar 0,316 yang mempunyai arti jika variabel *self efficacy* meningkat maka niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management* meningkat juga

#### **Uji F**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F di dapat tingkat signifikan sebesar 0,00 dibawah batas signifikansi uji F sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel norma subjektif dan *self efficacy* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management*.

#### **Uji t**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai signifikan untuk kedua variabel variabel norma subjektif sebesar 0,09 dan variabel *self efficacy* sebesar 0,06 dibawah batas signifikan uji T sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara individu atau parsial tiap variabel yaitu norma subjektif dan *self efficacy* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management*.

### Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil dari nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,460 yang berarti hubungan antara variabel bebas (norma subjektif dan *self efficacy*) dan variabel terikat (niat *entrepreneurship*) positif yang lemah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,212 yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 21,2%.

## Pembahasan

### Pengaruh norma subjektif terhadap niat *entrepreneurship* secara parsial

Variabel norma subjektif mempunyai nilai signifikansi terhadap uji  $t \leq 0,05$  yaitu sebesar 0,009 dan mempunyai nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara individual atau parsial terhadap niat *entrepreneurship* (Y) mahasiswa Universitas Ciputra, sehingga dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima. Dan rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini dapat terjawab karena jika semakin tinggi norma subjektif mahasiswa akan semakin tinggi juga niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra. Hal ini sejalan dengan penelitian Utami (2017)

### Pengaruh *self efficacy* terhadap niat *entrepreneurship* secara parsial

Variabel *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikansi terhadap uji  $t \leq 0,05$  yaitu sebesar 0,06 dan mempunyai nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara individual atau parsial terhadap niat *entrepreneurship* (Y) mahasiswa Universitas Ciputra, sehingga dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra dapat diterima. Dan rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini dapat terjawab karena jika semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa akan semakin tinggi juga niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra. Hal ini sejalan dengan penelitian Utami (2017)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Norma subjektif mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra.
2. *Self-efficacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra.

### Keterbatasan dan Saran

1. Saran praktis

Disarankan kepada Universitas Ciputra untuk lebih memberikan pendidikan kewirausahaan dengansering mengadakan seminar dari orang yang telah sukses dalam berwirausaha untuk membangun karakter dan mental dari mahasiswa Universitas Ciputra.

2. Saran bagi penelitian lebih lanjut

Disarankan dalam penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel *attitude*, *entrepreneurship education*, *control behaviour*, yang dapat mempengaruhi niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Ciputra.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu populasi yang diambil hanya mahasiswa Universitas Ciputra *International Business Management Regular Class* angkatan 2014. Universitas Ciputra salah satu kuliah yang memfokuskan untuk pendidikan kewirausahaan, sehingga mahasiswa sudah terbentuk mental dan karakter dari setiap mahasiswa sehingga lebih siap untuk berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan pusat Statistik. (2016). Tingkat pengangguran terbuka di indonesia menurut provinsi. Retrieved from <https://www.bps.go.id/>
- Ghozali, I. (2012). *Applikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20* (6th ed.). Semarang, ID: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Applikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (7th ed.). Semarang, ID: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah, N. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta, ID: Kencana Prenada Media Group.
- King, & Laura. (2012). *Psikologi umum : sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta, ID: Salemba humanika.
- Kuncoro, M. P. (2013). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis* ? Jakarta, ID: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung, ID: Alfabeta.
- Utami, Christina. W. (2017). Attidue, subjective norms, preceived behaviour, entrepreneurship education and self-efficacy toward entrepreneurial intention university student in indonesia. *European research studies journal*, 20(2), 475-495.